

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai nusantara atau negeri seribu pulau. Indonesia adalah sebuah negara yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, terutama dalam bidang infrastruktur. Perkembangan ini membuat Indonesia menjadi negara yang dinamis dan terkenal di dunia. Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang luar biasa, yang tercermin dalam berbagai bahasa, tradisi, adat istiadat, dan seni. Keindahan Indonesia yang memiliki ribuan pulau dari Sabang hingga Merauke, adalah negara yang dikaruniai keindahan alam yang luar biasa. Keindahan alam Indonesia tidak hanya memukau, tetapi sangat beragam, mulai dari Pantai-pantai yang indah, gunung-gunung mengah, hutan tropis yang lebat, hingga danau kawah yang menakjubkan.

Takengon adalah ibu kota Kabupaten Aceh Tengah, yang terletak di Provinsi Aceh, Indonesia. Takengon salah satu kota yang berkembang pesat di Aceh. Kota ini memiliki ekonomi yang kuat, infrastruktur yang baik, dan budaya yang kaya, Takengon juga menjadi tujuan wisata yang populer di Aceh, dengan keindahan alamnya dan budaya yang unik. Takengon berada di tengah-tengah Provinsi Aceh di sisi danau laut tawar di kecamatan lut tawar. Danau laut tawar yang indah adalah daya tarik utama Takengon. Kota ini memiliki pemandangan yang menakjubkan di tepi danau. Takengon menarik banyak turis dari Aceh dan luar Aceh. Potensi wisata Takengon, yang kaya akan keindahan alam dan kekayaan budaya Gayo, menarik setiap tahun wisatawan lokal dan asing.

Pengaruh arsitektur modern pada desain bangunan di seluruh dunia, dengan gaya arsitektur modern berkembang pada awal abad ke-20 dan terus berkembang hingga hari ini. Ciri utama arsitektur modern adalah penekanannya pada fungsi tanpa menghilangkan estetika bangunan dan tidak menggunakan ornamen yang berlebihan, berbeda dengan gaya arsitektur lainnya yang menggunakan banyak ornamen, gaya arsitektur modern menganggap ornamen tidak penting untuk desain

bangunan modern. Bentuk yang sederhana, bersih, dan praktis dengan dekorasi minimal diutamakan dalam arsitektur modern, yang juga lebih menekankan pada simetri dan proporsi. Perkembangan arsitektur modern dalam beberapa tahun terakhir sangat pesat. Dengan dorongan teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat, arsitektur modern terus beradaptasi, sentuhannya tidak hanya mewarnai bangunan-bangunan megah, tetapi juga merambah ke hunian-hunian sederhana, hal ini menunjukan bahwa Masyarakat Indonesia semakin menyukai arsitektur modern.

Salah satu bagian dari perkembangan kota yang dinamis adalah Pembangunan kota takengon dengan arsitektur modern. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, arsitektur modern memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mempercantik wajah kota. Dengan menggunakan elemen modern dan tradisional, takengon dapat tercipta dengan pilihan arsitektur modern yang menarik. Hotel-hotel Takengon dengan arsitektur modern merupakan bagian dari perkembangan kota yang dinamis. Hotel-hotel ini dapat memberikan pengalaman menginap yang unik dan berkesan bagi para wisatawan. Beberapa hotel di takengon menggunakan konsep arsitektur modern. Tema arsitektur modern diterapkan pada bangunan dengan cara yang sedikit berbeda dari sebelumnya. Namun, penggunaan konsep arsitektur modern kini lebih sederhana dan lebih efisien karena kemajuan teknologi.

Penelitian ini menunjukan bahwa Pembangunan *resort* yang memiliki berbagai fasilitas modern dan program-program yang memperkenalkan budaya gayo akan sangat penting untuk menarik wisatawan. Takengon adalah sebuah kota kecil dikenal karena keindahan alamnya yang luar biasa, terutama danau laut tawar yang menjadi ikon kota takengon. Danau ini adalah salah satu danau terbesar di Aceh dan menjadi ikon kota takengon. Danau ini memiliki pemandangan yang indah dan menjadi tempat yang populer untuk berwisata.

Takengon juga menawarkan berbagai pilihan hotel dengan berbagai konsep arsitektur, beberapa diantaranya menggunakan arsitektur modern. Karena pemilik hotel dan penginapan di takengon semakin menyukai tren arsitektur modern. Dalam

Perkembangan desain hotel dan penginapan, dapat disaksikan bagaimana konsep arsitektur modern semakin digemari. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bangunan baru atau renovasi yang menggunakan konsep arsitektur modern.

Sebuah hotel tua yang indah berdiri di pinggir danau laut tawar. Nama Renggali diambil dari nama bunga yang banyak tumbuh di dataran tinggi Gayo. Setelah beroperasi pada masa orde baru, hotel ini menghadapi masa-masa sulit akibat perjuangan bersenjata Aceh. Hotel Renggali dibangun di pinggiran danau laut tawar pada tahun 1985 untuk memenuhi permintaan wisatawan domestik dan asing di kota takengon. Hotel ini sangat sukses pada tahun 1990. Namun, seiring berjalananya waktu dan karena faktor manajemen yang buruk, hotel ini menjadi tidak terawat dan jatuh. Karena adanya konflik yang terjadi di Aceh pada saat itu membuat hotel renggali sepi pengunjung, wisatawan yang datang ke takengon enggan mengunjunginya. Selain itu, sudah banyak juga hotel baru di bangun di tengah kota takengon untuk bersaing dengan hotel Renggali. Hotel Renggali mengalami renovasi besar-besaran pada awal tahun 2018. Rekonstruksi Grand Renggali Hotel telah selesai dan dihiasi dengan warna krim sehingga banyak wisatawan yang tertarik untuk mengunjunginya kembali. Selain bangunannya menjadi megah, memiliki pemandangan yang indah telah menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang datang ke hotel Renggali Takengon (Arsitektur, 2021).

Alasan lain yang mendasari pemilihan Portola Grand Renggali Hotel Takengon adalah adanya perbedaan dalam hal transformasi, proses transformasi yang berkelanjutan ini menjadi daya tarik tersendiri dan memunculkan rasa ingin tahu tentang transformasi yang telah dilalui hotel ini sejak didirikan pada tahun 1985 hingga saat ini. Keinginan untuk mendokumentasikan dan menganalisis perubahan-perubahan tersebut menjadi pendorong utama dalam memilih Portola Grand Renggali Hotel takengon sebagai fokus penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi mendorong perkembangan konsep arsitektur modern di Takengon. Dengan demikian, penerapan arsitektur modern telah memasuki era baru, dan semakin banyak bangunan yang menggunakan arsitektur modern.

Setelah membahas masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Transformasi Karakteristik Arsitektur Modern Pada Fasad Portola Grand Renggali Hotel Takengon.

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang transformasi karakteristik arsitektur modern, bagaimana ditampilkan dalam bentuk fisik, dan bagaimana penerapan ciri-ciri arsitektur modern mempengaruhi fungsionalitas dan tampilan visual bangunan. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan ide-ide baru tentang perancangan bangunan dan bagaimana karakteristik arsitektur modern memengaruhi tampilan visual dan fungsionalitas bangunan di Takengon.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian kajian Transformasi Karakteristik Arsitektur Modern Pada Fasad Portola Grand Renggali Hotel Takengon. Dapat diidentifikasi beberapa manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat bagi Masyarakat

Memahami arsitektur modern dapat membantu Masyarakat menghargai keindahan dan keunikan desain bangunan modern, masyarakat menjadi lebih peka terhadap unsur-unsur seperti garis, bentuk, dan material yang digunakan dalam arsitektur modern.

b. Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan metode baru dalam memahami dan menganalisis bangunan arsitektur modern sehingga memperkaya Khazanah ilmu pengetahuan di bidang arsitektur modern.

c. Manfaat bagi penulis

Untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang konsep arsitektur modern, dan bagaimana cara transformasi karakteristik arsitektur modern pada bangunan. Yang akan memperluas wawasan penulis dalam pemahaman lebih besar tentang gagasan arsitektur modern.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini digunakan untuk membatasi ruang lingkup penelitian penting untuk ditetapkan agar penelitian tetap fokus dan terarah, serta untuk menghindari Kesimpulan yang terlalu luas atau tidak relevan. Adapun Batasan penelitian ini yaitu Transformasi Karakteristik Arsitektur Modern Pada Fasad Bangunan Portola Grand Renggali Hotel Takengon

1.6 Penelitian Sistematika

Skripsi yang berjudul Transformasi Karakteristik Arsitektur Modern pada Fasad Hotel Portola Grand Renggali Hotel Takengon disusun dengan menggunakan Langkah-langkah dan pembahasan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, sistematika penelitian, dan kerangka berpikir semuanya dibahas dalam bab pertama.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas semua materi yang berkaitan dengan penelitian serta teori-teori yang digunakan sebagai panduan dan acuan dalam melakukan penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang tahapan-tahapan penelitian yang meliputi metode penelitian, lokasi penelitian, dokumentasi bangunan yang diteliti, dan Teknik pengumpulan data.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Bab ini memberikan penjelasan yang komprehensif tentang objek penelitian, analisis data, dan hasil dari penelitian yang diteliti. Hasil tersebut dibahas dalam bentuk deskriptif dan tabel yang disajikan secara rinci.

Bab V Penutup

Bagian terakhir dari sistematika penelitian adalah bab ini. Bab ini memberikan penjelasan tentang Kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran mengenai penelitian ini.